

ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK BTN, PERSERO

Nelwida, Rini Dwiastutiningsih, SE., MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : profitabilitas

Abstraksi :

Modal merupakan faktor penting dalam upaya mengembangkan usaha bank. Bank Indonesia sebagai otoritas moneter menetapkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan setiap bank yang dihubungkan dengan total assetnya setelah memperhitungkan risiko yang mungkin dihadapi masing-masing asset. Ketentuan pemenuhan permodalan minimum bank disebut juga Capital Adequacy Ratio (CAR), saat ini sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Tujuan dari penulisan Ilmiah ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank BTN, Persero, dan bagaimana hubungan antara Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas pada Bank BTN, Persero, dalam hal ini adalah Return On Asset (ROA) pada PT Bank BTN, Persero pada tahun 2005-2008. Maka hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, pertama Capital Adequacy Ratio Bank BTN, Persero dari setiap periode keuangan mampu memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai Bank sentral yaitu sebesar 8%. Yang kedua, Bank BTN, Persero juga mampu memperoleh profitabilitas diatas 0,50% dalam setiap periode keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan, telah dilakukan secara efisien oleh manajemen bank. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset. Semakin bagus permodalan suatu bank, maka semakin bagus juga kinerja manajemen bank dalam kegiatan operasionalnya dalam memperoleh keuntungan, dan begitu juga sebaliknya.